

PERAN INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION DALAM MELINDUNGI PEKERJA MIGRAN DI JEPANG

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat Untuk
memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

RANTI MAYA SARI SIAHAAN

2010852040

Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga, S. IP, M. Si

Pembimbing II : Putiviola Elian Nasir, S.S, MA



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran International Labour Organization (ILO) dalam melindungi pekerja migran di Jepang dengan menggunakan kerangka *intergovernmental organizations role* dari P. Karns, Karen A. Mingst, dan Kendall W. Stiles. Latar belakang penelitian berangkat dari meningkatnya ketergantungan Jepang pada tenaga kerja asing akibat penuaan populasi, penurunan angka kelahiran, dan kebutuhan di sektor strategis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seperti apa peran ILO dalam melindungi pekerja migran di Jepang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis berbasis studi pustaka dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ILO menjalankan enam fungsi utama *forum, informational, normative, rule-creating, rule-supervisory, dan operational*. Meskipun terdapat kemajuan berupa peningkatan kesadaran publik dan pembentukan *Organization for Technical Intern Training (OTIT)*, peran ILO dalam memberikan perlindungan terhambat oleh kesenjangan antara kebijakan dan implementasi di lapangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran ILO tetap krusial, namun keberhasilannya sangat bergantung pada komitmen yang serius oleh pemerintah Jepang.

Kata kunci: International Labour Organization, pekerja migran, Jepang, perlindungan tenaga kerja, hak pekerja.



ABSTRACT

The study examined the role of the international organization (ILO) in protecting migrant workers in Japan by using the intergovernmental governmental role of P. Karns, Karen A. mingst, and Kendall W. Stiles. The background of research departed from Japan's growing reliance on foreign labor due to population aging, declining birthing rates, and strategic sector needs. The study aims to see what ILO has to do to protect migrant workers in Japan. The methods used are qualitative with a descriptive analytical approach based on library studies and document analysis. Research reveals that ILO performs the six main functions of the forum, informational, normative, rule-supervisor, rule-supervisor, and supervisor. Despite advances in public awareness and organization for technical intern training (OTIT), ILO's role in providing protection is hampered by the gap between policies and implementation in the field. The study concluded that ILO remained a crucial role, but its success depended largely on serious commitment by the Japanese government.

Keywords: International Labour Organization, migrant workers, Japan, labor protection, workers' right.

